

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Perempuan sebagai salah satu kelompok masyarakat yang paling sering terabaikan. Padahal perempuan adalah sumber daya terpenting bagi pembangunan sebuah bangsa, dari perempuanlah pertama kali manusia belajar. Perempuan memiliki andil yang besar dalam pendidikan anak-anaknya, sebagai generasi penerus bangsa. Salah satu model penguatan perempuan yang sering dipergunakan adalah melalui media. Radio menjadi salah satu media massa yang di buat sebagai media menyuarakan perempuan dan mengangkat isu-isu tentang kesetaraan *gender* (Dwiana & Wahyuni, 2013).

Melansir dari Mediana (2021) bahwa saat ini terdapat suatu fenomena bernama “manel”. Sebuah fenomena terkait dengan dominasi narasumber pria (*all male panel*) pada berbagai kegiatan seminar, webinar, diskusi maupun pemberitaan media. Fenomena *manel* menyebabkan prespektif pria mendominasi produksi pengetahuan. *Manel* adalah salah satu contoh bagaimana minoritisasi terhadap kaum wanita terjadi.¹ Selain itu, menurut Sunarto (dalam Syiah Kuala University Press, 2021:2) menyatakan bahwa baik media nasional maupun lokal ternyata sama-sama menempatkan wanita sebagai kelompok minoritas. Hal itu ditunjukkan dengan sedikitnya jumlah narasumber berita wanita yang digunakan oleh media nasional dan lokal yang menjadi objek kajian.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai perempuan dan juga media massa, peneliti menilai bahwa emansipasi wanita (kesetaraan hak) semakin kuat disuarakan. Tujuan utamanya adalah sebagai usaha untuk menuntut persamaan hak-hak kaum wanita terhadap kaum pria di segala bidang kehidupan. Dalam kegiatan menyuarakan hak-hak perempuan tersebut, dibutuhkan suatu media agar pesan yang mereka sampaikan dapat didengar oleh khalayak luas. Salah satu media massa

¹ Mediana, (2021). Kompas.id. *Fenomena “All Male Panel” Hambat Perempuan untuk Berkembang.* <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/03/25/fenomena-all-male-panel-hambat-perempuan-untuk-berkembang> diakses pada Juni 2023 pukul 14.48

yang digunakan adalah radio, melalui program siarannya, pesan dan juga informasi yang di sampaikan. Dengan adanya berbagai program yang memang dikhususkan bagi perempuan, seperti program *talkshow*, berita dan *feature* terkait peran perempuan, hak-hak perempuan hingga mengenai kesehatan, di harapkan bisa menjadi ruang perempuan maju dan berkembang, serta memberikan wawasan dan sudut pandang yang berbeda bagi perempuan.

Selain adanya program radio yang memang dikhususkan untuk perempuan, telah hadir juga stasiun radio untuk perempuan. Dimana mulai dari program siaran hingga, konsep siaran, dan target atau segmentasi pendengarnya adalah perempuan. Berdasarkan (Dwiana & Wahyuni, 2013) hadirnya radio perempuan adalah sebagai bentuk untuk pemberdayaan perempuan. Radio perempuan pertama di Indonesia hadir pada tahun 1989 dengan nama *Female Radio*. Bertempatkan di Kota Jakarta, *Female Radio* hadir untuk memenuhi kebutuhan para pendengarnya, khususnya untuk perempuan dewasa melalui pilihan musik, hiburan, informasi actual, informasi dan bisnis.²

Kota Bandung, Jawa Barat, merupakan sebuah wilayah di mana keberadaan radio masih diminati oleh penikmat media. Hal itu dapat dilihat dari data daftar radio di Kota Bandung pada laman *website* ppid.bandung.go.id, bahwa ada sebanyak 42 stasiun radio yang terdaftar. Maka dari itu, agar menjadi radio pilihan para pendengarnya, industri radio harus mempunyai cara untuk menarik pendengar melalui program-program yang mereka buat. Peneliti melakukan riset dengan membaca beberapa jurnal penelitian mengenai keberadaan radio saat ini dan menilai bahwa radio sebagai salah satu media massa tentunya harus mampu melakukan persaingan ditengah banyaknya media massa lainnya seperti televisi dan media cetak. Lebih khususnya mempunyai perbedaan yang signifikan dari radio lain. Stasiun radio harus mampu mempertahankan bahkan menarik pendengar dengan membuat program siaran yang sesuai dengan kebutuhan para pendengarnya. Persaingan dari stasiun radio lain juga harus diperhatikan agar terus melakukan inovasi dan kreativitas, sehingga memiliki keunggulan tersendiri dan

² Female Radio. <https://onlineradiobox.com/id/female/?lang=en> diakses pada tanggal 25 April 2023 pukul 13.00

berbeda dari radio lain. Maka dari itu stasiun radio harus membuat sebuah strategi pemasaran yang menarik.

Saat ini, pendengar radio memiliki beragam macam cara untuk mendengarkan siaran radio. Berkembangnya teknologi dan media baru menjadikan mendengarkan siaran radio tidak hanya melalui radio *tape* saja, melainkan sudah dapat didengarkan secara *streaming* dengan internet ataupun dengan aplikasi yang tersedia di *handphone*. Ditengah ramainya isu yang bermunculan bahwa radio mulai ditinggalkan para pendengarnya, radio masih eksis meskipun perkembangan media digital terus berkembang. Dalam Hayati dan Ariestanty (2023) dinyatakan bahwa berdasarkan data survei Radio Indonesia tahun 2020, pendengar radio di Indonesia sebanyak 22.759 juta yang tersebar di sepuluh kota Indonesia dengan rata-rata durasi mendengarkan radio selama dua jam. Radio akan tetap dibutuhkan karena masyarakat pada dasarnya memerlukan berkomunikasi dan berbagi informasi.

Menurut Wakil Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat (Jabar) yang dilansir dari Sutrisno, Debbie (2021) beliau menuturkan bahwa jumlah pendengar radio di Jabar, khususnya di Kota Bandung masih tinggi. Menurutny, dari data yang dihimpun KPID Jabar jumlah warga yang mnedengarkan radio di angka 80 persen. Jumlah radio yang eksis di Kota Bandung selama ini tidak pernah berkurang. Saking eksisnya radio di Kota Bandung, Pemkot Bandung bahkan sampai membuat taman radio yang berada di Jalan Ir. H. Djuanda dan Jalan Ranggagading.³

Radio dengan beragam keunggulannya perlahan menjelma sebagai salah satu unit usaha pada persaingan yang juga semakin ketat dalam hal memperebutkan jumlah pendengar dan pemasang iklan (Usman & Akbar, 2017). Menurut (Kotler and Keller, 2016) menyatakan bahwa manajemen pemasaran sebagai seni dan ilmu memilih target pasar dan mendapatkan, mempertahankan, serta menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan penyampaian dan mengkomunikasikan nilai

³ Sutrisno, Debbie (2021). IDN Times Jabar. *Radio di Kota Bandung Tetap Eksis di Tengah Himpitan Disrupsi Media*. <https://jabar.idntimes.com/news/jabar/debbie-sutrisno/radio-di-kota-bandung-tetap-eksis-di-tengah-himpitanan-disrupsi-media?page=all> diakses pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 20.00.

pelanggan yang unggul. Menurut (Sylvatri et al., 2019) menyatakan bahwa salah satu upaya startegis yang dapat ditempuh oleh pengelola radio untuk bersaing adalah dengan mengoptimalkan keunikan yang dimiliki radio tersebut, yakni melalui penetapan segmentasi pendengarnya.

Berdasarkan Baharudin (2010) segmentasi pendengar radio merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan agar mengetahui target pendengar yang akan dituju serta untuk mempermudah stasiun radio dalam membuat sebuah program siaran. Tujuan utama suatu media khususnya radio melakukan segmentasi yaitu untuk melayani konsumen lebih baik dan memperbaiki posisi kompetitif perusahaan dengan mengandalkan pengelompokkan pendengar dalam kotak-kotak yang berbeda. Setidaknya ada lima keuntungan yang dapat diperoleh dengan melakukan segmentasi, yaitu: (1) mendesain produk yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar; (2) menganalisis pasar; (3) menemukan Peluang; (4) menguasai posisi yang superior dan kompetitif; (5) menentukan strategi komunikasi yang efektif dan efisien.

Saat ini telah hadir stasiun radio dengan berbagai segmentasi di Kota Bandung. Dengan adanya perbedaan segmentasi pendengar ini, tentunya membuat masing-masing radio memiliki keunikannya tersendiri dan tentunya memperjelas posisi radio di telinga para pendengarnya. Salah satu radio di Kota Bandung yang memiliki segmentasi yang jelas adalah Beautiful Radio 95.6 FM, di mana radio tersebut lebih fokus kepada para pendengar atau khalayak perempuan.

Beautiful Radio 95.6 FM merupakan radio yang telah berdiri sejak 2003 dan pada 2019 me-re-branding segmentasinya yang semula untuk pendengar dewasa menjadi radio untuk perempuan. Sebagaimana terangkum dalam *tagline* mereka “Radionya Perempuan Bandung”, Beautiful Radio 95.6 FM ingin menjadi radio yang paling pas untuk perempuan Bandung. Salah satu program siaran mereka yang memiliki konsep untuk para perempuan adalah program “Ruang Perempuan”.⁴

Hasil pra-observasi peneliti dengan *Program Manager* Beautiful Radio 95.6 FM, dijelaskan bahwa Ruang Perempuan merupakan program siaran radio yang di

⁴ bradio956.fm. (2018). “About B-Radio”. <http://bradio956.fm/homepage-2/> diakses pada 05 April 2023 pukul 12.00

buat sebagai tempat untuk mengumpulkan perempuan-perempuan hebat dan inspiratif. Dengan mengundang narasumber untuk berbagi cerita tentang proses atau perjalanan yang telah mereka lakukan dalam meraih berbagai pencapaian yang luar biasa bagi orang sekitar ataupun dirinya sendiri. Program siaran tersebut merupakan *segment* baru di Beautiful Radio 95.6 FM. Program ditujukan untuk segmentasi pendengar yaitu khalayak perempuan di Bandung dari berbagai usia.

Ruang Perempuan adalah *segment* (bagian) dari program “*Evening Show*”. *Segment* tersebut baru mulai berjalan di bulan Februari 2023. Hadir di setiap hari Selasa pukul 19.00-20.00 WIB secara *On Air* pada frekuensi 95.6 FM, Beautiful Radio Bandung. Secara *branding*, Beautiful Radio 95.6 FM memiliki segmentasi pendengar yaitu perempuan Bandung usia 15-39 tahun. Sehingga tujuan di buat nya *segment* Ruang Perempuan, yaitu untuk mengajak dan mengumpulkan para pendengar perempuan di Bandung.⁵

Segment Ruang Perempuan berlangsung dengan mendatangkan perempuan-perempuan inspiratif yang dimana mereka memiliki berbagai *achievement* dalam perjalanan hidupnya dan membagikan cerita tersebut kepada perempuan lain di luar sana khususnya para pendengar *segment* Ruang Perempuan. Program tersebut di pandu oleh penyiar laki-laki dengan tujuan agar *talkshow* yang berlangsung berjalan dengan dinamis atau seimbang dari sudut pandang perempuan dan juga laki-laki.

Berdasarkan hasil pra-observasi dengan mendengarkan siaran *On Air* program Ruang Perempuan, beberapa narasumber yang pernah dihadirkan sebagai *role model* wanita inspiratif diantaranya ialah: Zaskia Ghazi (*Creative Project Manager Idea Bakers*), Osye Anggandari (Ketua Pengwil IPPAT Jabar), Kenny Dewi Kanasari (Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) dan Anoy Roz (Atlet Binaragawati Nasional & Internasional). Hal yang menjadi *highlight* dari perbincangan dengan para narasumber yaitu cerita mereka di masa kecil, hal bersejarah apa saja yang pernah mereka lakukan, lalu kehidupan mereka saat ini, mulai dari karier yang sedang mereka jalani, bagaimana cara mereka

⁵ Hasil wawancara Pra penelitian dan observasi dengan *Program Manager* B Radio 95.6 FM, Bapak Harry pada tanggal 17 Maret 2023

membagi waktu antara karier dan keluarga, serta pencapaian apa saja yang pernah mereka raih dan *skill* atau kemampuan seperti apa yang harus dikuasai oleh perempuan diluar sana agar mampu mewujudkan impian mereka.



Gambar 1. 1
Dokumentasi Narasumber Anoy Roz di Segment Ruang Perempuan
Sumber: Instagram @bradio956fm

Talkshow yang berlangsung antara narasumber dengan penyiar dikemas dengan obrolan seru dan juga santai. Salah satu contohnya adalah saat Ruang Perempuan menghadirkan Anoy Roz, dimana ia adalah seorang Binaragawati Nasional & Internasional yang memiliki kisah perjalanan hidup sangat penuh perjuangan dan menginspirasi. Ia pernah mewakili Indonesia di Kejuaraan Binaraga Internasional Kategori *Women's Figure*, selain itu juga ia kerap membawa budaya asalnya yaitu Sunda kedalam penampilannya, seperti tari jaipong dan lagu daerah sunda. Anoy Roz memberi pesan kepada para perempuan untuk selalu konsisten dalam menjalankan sesuatu dan tidak lupa juga untuk menjaga ibadah, satu contoh seperti dirinya yang terus melakukan olahraga dan berlari di tengah terik matahari meskipun sedang dalam keadaan puasa. Selain menjadi atlet, ia juga menjadi seorang *personal trainer*, berjualan, dan juga menjadi musisi. Berbagai kisah perjalanannya ia bagikan di Ruang Perempuan agar dapat menginspirasi perempuan di luar sana tentang bagaimana menjadi perempuan yang kuat, mandiri, dan juga hebat.⁶

⁶ Hasil pra-observasi dengan mendengarkan siaran *On Air* program Ruang Perempuan pada tanggal 02 Mei 2023

Selain Anoy Roz, ada juga pesan menarik yang disampaikan oleh wanita inspiratif lainnya, yaitu Zaskia Ghazi, seorang Creative Project Manager Idea Bakers, “Teman B, sebagai seorang perempuan jangan lupa untuk selalu semangat menjalankan apa yang di percaya, *belive yourself, trust and your gods*, dan pastikan semuanya berjalan sesuai dengan *time plan* yang udah disiapkan, tapi jika terjadi sesuatu jangan disesali, ambil hikmahnya dan tetap maju berjalan kedepan”.

Melansir dari radioindonesia.co.id bahwa ada juga radio di Bandung yang menyasar para pendengar perempuan yaitu, Radio Kharisma Bandung. Adapun alasan peneliti memilih Beautiful Radio 95.6 FM sebagai tempat penelitian ialah karena dari segi program siaran dan kegiatan *On Air/ Off Air* maupun digital dan analog lebih aktif serta konsep yang disajikan sesuai untuk segmentasi perempuan. Sedangkan Radio Kharisma Bandung yang dimana sebuah radio komunitas, program yang di sajikan tidak begitu menunjukkan untuk segmentasi perempuan, melainkan banyaknya program religi kristiani. Berikut adalah data tentang daftar radio perempuan di Indonesia yang didapat dari radioindonesia.co.id:



Gambar 1. 2

Daftar Radio Perempuan di Indonesia

Sumber: [website radioindonesia.co.id](http://website.radioindonesia.co.id)

Berdasarkan data dari radioindonesia.co.id, tidak hanya di kota Bandung, daerah lain juga terdapat radio yang khusus menyasar pendengar perempuan, seperti di daerah Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Purwokerto dan Bali. Dilihat dari data daftar radio perempuan di Indonesia yang tertera di atas, Jakarta memiliki jumlah stasiun radio dengan segmentasi perempuan terbanyak, yaitu 3 stasiun radio. Selain radio perempuan yang tertera diatas, terdapat juga radio perempuan lainnya yaitu; Female Radio 97.9 FM di Kota Jakarta dan Kosmonita 95.4 FM di Malang.

Berikut ini adalah tabel yang peneliti buat sebagai bentuk perbandingan antara Beautiful Radio 95.6 FM dengan radio perempuan di kota lainnya, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 1
Perbandingan Radio Perempuan dari 3 Daerah

Beautiful Radio 95.6 FM	<i>Female</i> Radio 97.9 FM	Kosmonita 95.4 FM
Radio perempuan pertama di Bandung	Radio perempuan pertama di Jakarta	Radio perempuan di Kota Malang
Target pendengar: perempuan dan keluarga di Bandung usia 15-39 tahun	Target pendengar: wanita Jakarta usia 25-39 tahun yang mapan, modern & bangga memiliki jiwa Indonesia pada dirinya	Target pendengar: Perempuan usia 23-45 tahun, berwawasan, dan gaya
<i>Tagline:</i> Radionya Perempuan Bandung	<i>Tagline: Hits You Love</i>	<i>Tagline:</i> Sahabat Perempuan dan Keluarga
Program siaran: - B In The Morning - Ruang Keluarga - Lintas Persada - Evening Show - Jam Malam - Beautiful Weekend	Program siaran: - Good Morning Indonesia - Afternoon Feel Good - After Glow	Program siaran: - Kosmonita Pagi - About Us - Woman's Talk - Happy Hour - Kosmo Evening - Jazz Corner - Movie Soundtrack - Kosmo On The Weekend
<i>Segment:</i> - Klinik B Radio - Arti Lagu Buat Kamu - Usaha Milik Kamu Meroket - Siaran Mendadak - Tips Parenting - Gini Dok - Top Request Chart - Ngopi Cantik - Rumpi Bareng Komunitas - Ruang Perempuan	<i>Segment:</i> - Cerita Lagu Cinta - Talkshow Sadar Wisata 5.0	<i>Segment:</i> - Info Kosmo - Kosmo N Friends

Sumber: Olah Data Peneliti, 2023

Tabel diatas adalah beberapa radio perempuan yang peneliti pilih sebagai bahan perbandingan. Hal tersebut peneliti buat agar lebih mudah untuk menunjukan perbedaan dari masing-masing stasiun radio. Female Radio dipilih sebagai pembanding dikarenakan stasiun radio ini adalah radio perempuan pertama yang ada di Indonesia, khususnya di Kota Jakarta. Sedangkan radio Kosmonita Malang peneliti pilih sebagai pembanding dikarenakan terdapat program siaran dengan segmentasi perempuan juga di stasiun radio tersebut. Kedua stasiun radio pembanding tersebut memiliki program siaran dan *segment* yang menjadi *highlight* dan juga program unggulan seperti yang telah tertera pada tabel di atas.

Berdasarkan hasil pra-observasi peneliti, alasan memilih Beautiful Radio 95.6 FM sebagai objek penelitian ini adalah; (1) Beautiful Radio 95.6 FM sebagai radio perempuan pertama di Bandung; (2) meskipun masih tergolong radio baru, yaitu dari tahun 2019, tetapi program siaran yang dibuat cukup beragam dan juga konsisten setiap minggunya; (3) memiliki program siaran yang sesuai dengan target pendengar perempuan; (4) banyak *segment* atau program yang informatif, seperti B Klinik dan Gini Dok yaitu program *talkshow* mengenai kesehatan dengan para dokter; (5) siaran konvensional aktif, terlihat dengan seringnya mendatangkan berbagai narasumber mulai dari komunitas yang ada di Bandung hingga artis-artis yang datang untuk mempromosikan lagunya, selain itu di media digital nya Beautiful Radio 95.6 FM juga mampu mengikuti perkembangan, aktif membuat konten dan mempromosikan setiap program melalui media sosial.

Adapun alasan mengapa bukan *Female* Radio atau Radio Kosmonita yang menjadi objek pada penelitian ini, berdasarkan hasil pra-observasi peneliti adalah; (1) peneliti tidak menemukan program siaran radio di Female Radio yang memang spesifik untuk segmentasi pendengar perempuan, stasiun radio ini cenderung aktif di media digital khususnya Youtube; (2) Radio Kosmonita Malang memiliki program siaran *Women's Talk*, namun dari segi konsep acaranya, hanya siaran dengan *request* lagu yang dipandu penyiar perempuan. Beberapa kali terlihat ada *talkshow* dengan dokter, namun pembahasan pun tidak spesifik mengenai perempuan. Pada penelitian ini, peneliti mencari stasiun radio perempuan yang memiliki program siaran yang memang spesifik untuk target pendengar perempuan,

dan objek penelitian yang peneliti butuhkan ada di Beautiful Radio 95.6 FM yaitu *segment Ruang Perempuan: Perempuan Inspiratif*.

Beberapa strategi yang telah dilakukan Beautiful Radio 95.6 FM untuk memenuhi kebutuhan segmentasi pendengar, perempuan Bandung diantaranya ialah para penyiar yang didominasi oleh perempuan dengan jumlah 7 dan penyiar laki-laki sebanyak 4 orang; lalu berbagai *insert* atau *adlibs* yang *relate* dengan perempuan seperti sponsor make up dan informasi tentang diskon belanja; ada juga informasi-informasi seputar wanita yang disampaikan saat siaran berlangsung atau melalui media sosial nya; lalu *playlist* lagu yang didasari *femalemood* dan nuansa warna *pink* di setiap *official account* Beautiful Radio 95.6 FM.

Dalam upaya mengoptimalkan program siaran dengan segmentasi perempuan, maka salah satu hal baru yang dilakukan Beautiful Radio 95.6 FM ialah membuat *segment Ruang Perempuan*. *Segment Ruang Perempuan* memiliki latar belakang acara *talkshow* bersama perempuan inspiratif, mandiri, dan sukses menjadi pemimpin baik untuk dirinya sendiri ataupun orang banyak, dengan tujuan untuk membagikan kisah inspiratifnya kepada perempuan Bandung khususnya para pendengar Beautiful Radio 95.6 FM.

Dalam menjalankan suatu program, baik media televisi ataupun radio pasti memiliki strategi program siaran. Mengapa strategi program sangat diperlukan, karena pada dasarnya strategi yang dibuat suatu media merupakan suatu taktik atau perencanaan yang berfungsi untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan khalayaknya serta mencapai tujuan bersama. Strategi program siaran menurut Peter K Pringle (Morissan, 2020) terdiri dari perencanaan program produksi program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.

Menurut Peter K Pringle (Morissan, 2020) menyatakan bahwa ada 4 kategori dalam strategi program siaran, yaitu; (1) perencanaan program siaran meliputi kegiatan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah hingga jangka panjang yang dilakukan stasiun penyiaran untuk mencapai tujuan program dan keuangannya; (2) Lalu ada produksi program terdiri dari tahap praproduksi-produksi- pascaproduksi; (3) Eksekusi program atau penayangan program mencakup kegiatan menayangkan program yang sesuai dengan rencana yang sudah

ditentukan; (4) terakhir ialah evaluasi dan pengawasan program, pada tahap pengawasan dan evaluasi memiliki tujuan untuk melihat seberapa jauh suatu rencana dan tujuan yang sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun radio, departemen, dan karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian tentang strategi program siaran yang dilakukan Beautiful Radio 95.6 FM dalam mengoptimalisasi program radio bersegmentasi perempuan pada *segment* Ruang Perempuan. Pendekatan ini menggunakan konsep Strategi Program yang dikemukakan oleh Peter K Pringle (Morissan, 2020) dimana dalam konsep ini mengungkapkan bahwa strategi program mencakup perencanaan program, produksi program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.

Berdasarkan penjelasan mengenai konteks penelitian diatas, hal inilah yang mendorong peneliti untuk memilih Beautiful Radio 95.6 FM sebagai tempat penelitian, sebab memiliki daya tarik di banding radio lainnya. Beautiful Radio 95.6 FM menjadi radio Perempuan satu-satunya di Bandung sehingga menjadi keunikan tersendiri, yaitu di dominasi untuk pendengar perempuan, mulai dari *playlist* lagu *femalemood*, banyaknya penyiar perempuan, menyajikan hal-hal yang disukai dan *relate* dengan perempuan seperti: tentang kecantikan, info diskon, hal tentang *parenting*, hingga akun media sosial yang bernuansa *pink*. Meskipun segmentasi utamanya ialah perempuan, seluruh program siaran di radio ini bisa menjadi stasiun radio yang di dengarkan pula untuk laki-laki, karena tidak semua *segment* dan informasi-informasi ditujukan untuk pendengar perempuan saja, melainkan juga untuk para pendengar secara umum.

Segment Ruang Perempuan peneliti pilih sebagai objek penelitian dikarenakan menjadi *segment* yang dikhususkan untuk pendengar perempuan, cerita-cerita yang disampaikan dari perempuan-perempuan inspiratif untuk pendengar perempuan. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran yang dilakukan Beautiful Radio 95.6 FM pada *segment* Ruang Perempuan dalam mengoptimalisasi radio bersegmentasi perempuan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil judul, “Strategi Penyiaran Radio Dalam Upaya Optimalisasi Program Dengan Target

Pendengar Perempuan (Studi Kasus Mengenai Strategi Penyiaran Radio Dalam Upaya Optimalisasi Program Siaran “*Evening Show*” Pada *Segment* “Ruang Perempuan: Perempuan Inspiratif” Dengan Target Pendengar Perempuan di Beautiful Radio 95.6 FM Bandung)”.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengambil fokus dan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1.2.1 Fokus Penelitian

Bagaimana strategi penyiaran radio pada *segment* “Ruang Perempuan: Perempuan Inspiratif” dengan target pendengar perempuan di Beautiful Radio 95.6 FM?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan peneliti adalah:

1. Bagaimana proses strategi penyiaran radio pada *segment* “Ruang Perempuan: Perempuan Inspiratif” dengan target pendengar perempuan di Beautiful Radio 95.6 FM?
2. Bagaimana hambatan dalam proses strategi penyiaran radio pada *segment* “Ruang Perempuan: Perempuan Inspiratif” dengan target pendengar perempuan di Beautiful Radio 95.6 FM?
3. Mengapa *segment* “Ruang Perempuan: Perempuan Inspiratif” menjadi program untuk optimalisasi program siaran dengan target pendengar perempuan di Beautiful Radio 95.6 FM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses strategi penyiaran radio pada *segment* Ruang Perempuan di Beautiful Radio 95.6 FM dalam upaya optimalisasi program siaran segmentasi perempuan?

2. Untuk mengetahui hambatan dalam proses strategi penyiaran radio pada *segment* Ruang Perempuan di Beautiful Radio 95.6 FM dalam upaya optimalisasi program siaran segmentasi perempuan?
3. Untuk mengetahui *segment* Ruang Perempuan di Beautiful Radio 95.6 FM menjadi program untuk upaya optimalisasi program siaran segmentasi perempuan?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara manfaat bagi beberapa kalangan, adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya bidang kajian komunikasi massa dan kajian perempuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara manfaat bagi beberapa kalangan, di antaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wawasan baru bagi peneliti mengenai ilmu komunikasi sebagai pengaplikasian konsep khususnya di bidang ilmu komunikasi massa.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta meningkatkan pemahaman mengenai media massa tentang strategi penyiaran radio pada segmentasi perempuan.

3. Bagi Industri Media (Beautiful Radio 95.6 FM)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk Beautiful Radio 95.6 FM untuk menjadi bahan monitoring dan evaluasi program siaran lain agar menjadikan program siaran yang lebih baik lagi.